

BAB V

KESIMPULAN

Amerika Serikat memang memiliki pengaruh besar terhadap isu-isu ataupun masalah Internasional yang sedang terjadi. Amerika Serikat (AS) adalah negara besar yang memiliki catatan sejarah dimana seluruh masyarakat di seluruh dunia menaruh perhatiannya kepada Amerika Serikat. Setiap kebijakan luar negeri Amerika mempunyai pengaruh besar terhadap negara-negara di dunia.

Dalam persoalan isu keamanan nuklir, Amerika Serikat berupaya untuk mengajak seluruh dunia agar bersama-sama menjaga teknologi nuklir jangan sampai jatuh ke tangan teroris. Hal inilah yang menjadi fokus bahasan di dalam KTT Keamanan Nuklir yang diselenggarakan di Washington DC pada 12-13 April 2010 kemarin. Menjaga keamanan dunia adalah fokus utama dari KTT Keamanan Nuklir ini.

NPT (Non Proliferation Treaty) memuat sejumlah hak dan kewajiban yang mengikat seluruh anggota perjanjian ini. Tetapi, di dalam NPT sendiri belum cukup ampuh untuk mengamankan perdagangan, baik itu bahan-bahan nuklir ataupun senjata nuklir. Karena di dalam NPT belum bisa menjamin keamanan dunia terkait keamanan proliferasi nuklir dari tangan teroris, maka Amerika Serikat berinisiatif menyelenggarakan KTT Keamanan Nuklir di Washington DC pada tanggal 12-13 April 2010

Dan dari bahasan yang sudah saya bahas sebelumnya, kepentingan Amerika Serikat di dalam KTT Nuklir tersebut adalah untuk menjamin keamanan Amerika Serikat dari kekhawatiran akan adanya aksi-aksi terorisme nuklir. Amerika Serikat tidak dapat bekerja sendiri dalam mewujudkan hal tersebut. Butuh kerjasama dari semua negara untuk menjamin keamanan proliferasi nuklir dari perdagangan gelap dan dari tangan teroris.

Meskipun di sela-sela KTT Nuklir Amerika Serikat menyelipkan "*hidden agenda*" tentang usulan pemberian sanksi putaran baru terhadap Iran, namun kesepakatan yang telah disepakati oleh semua negara-negara peserta adalah bukan ke arah pemberian sanksi. Namun lebih berfokus kepada pengamanan proliferasi nuklir itu sendiri. Dan dalam KTT Nuklir itu juga memutuskan terpilihnya Korea Selatan sebagai tuan rumah dalam penyelenggaraan KTT Nuklir kedua pada tahun 2012 mendatang.

Diharapkan semua negara saling bekerjasama dalam mencintakan suatu keadaan yang damai. Karena terorisme saat ini memang menjadi isu yang belum dapat diselesaikan hingga saat ini. Dengan mengamankan proliferasi nuklir dari perdagangan gelap, maka ini akan mempersempit ruang gerak teroris untuk mendapatkan material nuklir ataupun senjata nuklir.